

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Tujuan Penelitian	14
G. Kegunaan Hasil Penelitian	15
H. Definisi Operasional	16
I. Metode Penelitian	17

J. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TALAK DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM	22
A. Prinsip Talak dalam Hukum Islam	22
1. Pengertian Talak	22
2. Hukum Talak	25
3. Rukun Talak	29
4. Jatuhnya Talak	34
5. Macam-Macam Talak	37
B. Hak Talak Bagi Suami	43
C. Hak Cerai Bagi Istri	44
D. Sebab-Sebab Terjadinya Talak	46
E. Akibat Hukum Talak Bagi Suami Istri	50
BAB III PEMIKIRAN JAMĀL AL BANNA TENTANG TALAK	52
A. Biografi Jamāl Al Bannā	52
1. Latar Belakang Keluarga Jamāl Al Bannā	52
2. Pendidikan Jamāl Al Bannā	53
3. Karier dan Kehidupan Sosial Jamāl Al Bannā	55
4. Karya-Karya Jamāl Al Bannā	56
B. Talak dalam Pandangan Jamāl Al Bannā	57
C. Metode <i>Istinbāt</i> Jamāl Al Bannā tentang Talak	63
D. Metode <i>Istinbāt</i> Hukum Jamāl Al Bannā	66

1. Kebebasan Otentik : Perspektif Fikih	66
2. Memahami Al Qur'an dan Redefinisi Sunnah	69
3. Manifesto Fikih Baru	71
E. Kritik Ulama terhadap Pendapat Talak Bukan Hak Mutlak Suami	77
BAB IV ANALISIS TERHADAP PEMIKIRAN JAMAL AL BANNA TENTANG TALAK	81
A. Analisis terhadap Pemikiran dan <i>Istinbat</i> Hukum Jamāl Al Bannā tentang Talak	81
1. Titik Singgung Pemikiran Jamāl Al Bannā tentang Talak dengan Hukum Positif di Indonesia	81
2. Analisis terhadap <i>Istinbat</i> Hukum Jamāl Al Bannā tentang Talak	86
B. Analisis terhadap Metode <i>Istinbat</i> Hukum Jamāl Al Bannā.....	90
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahsa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	,	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :

- a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya ‘*iddah*’.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *bid'i*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *khulu'*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *ə* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ɛ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *sahīhayn*
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Jamāl*.
 5. *Syaddah* atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *mawaddah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-Lujjān*.
 7. *Ta' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *maslahah al-mursalah*.
 8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Iqrar*.